



Vol. 04 No. 05 (2025) : 415-424

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



KEPEMIMPINAN VISIONER DIREKTUR UTAMA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI YANBU'UL

QUR'AN BOARDING SCHOOL 1 PATI

Ahmad Hariyanto¹, Untung Sunaryo², Luthfi³

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: ahmadhariyanto.14@gmail.com

Abstract

The findings indicate that visionary leadership at YQBS 1 Pati combines an authoritarian (militaristic) leadership style with a visionary and consultative approach. The Director General enforces strict supervision through direct inspections, technology-based attendance systems, and a reward and punishment policy to enhance teacher discipline. Furthermore, the visionary approach is manifested in the integration of Qur'anic education with science and technology, producing graduates with balanced academic and religious competencies. The implications of this research suggest that the visionary leadership model can serve as a reference for other Islamic boarding schools in improving education quality through adaptive, innovative, and Islamic values-based management strategies. This study also contributes to the development of educational leadership theories in the context of Islamic boarding schools adopting an integrated system.

Keywords: *Visionary leadership, Quality of education, Yanbu'ul Qur'an Boarding School 1 Pati, Islamic boarding schools, Islamic education management*

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner di YQBS 1 Pati mengombinasikan gaya kepemimpinan otoriter (militaristik) dengan pendekatan visioner dan konsultatif. Direktur Utama menerapkan sistem pengawasan ketat melalui inspeksi langsung, absensi berbasis teknologi, serta kebijakan reward and punishment guna meningkatkan disiplin tenaga pendidik. Selain itu, pendekatan visioner diwujudkan dalam program integrasi pendidikan Qur'ani dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan religius yang seimbang. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa model kepemimpinan visioner dapat dijadikan rujukan bagi pesantren lain dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui strategi manajemen yang adaptif, inovatif, serta berbasis nilai-nilai

Islam. Studi ini juga berkontribusi dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pesantren yang mengadopsi sistem terpadu.

Kata Kunci: Kepemimpinan visioner, Mutu pendidikan, Yanbu'ul Qur'an Boarding School 1 Pati, Pesantren, Manajemen pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar mengoptimalkan bakat dan potensi anak untuk memperoleh keunggulan dalam hidupnya. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. (Warisno, 2021)

Sebagaimana diatur oleh pemerintah dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN), tentang pendidikan dinyatakan sebagai berikut: "Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun di luar sekolah sebagai pusat penanaman nilai, sikap, dan kemampuan, serta peningkatan peran serta keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi siswa. (Khoiriyah et al., 2022)

Kepemimpinan di madrasah merupakan tugas penting yang harus dilakukan oleh kepala madrasah. Hal ini karena salah satu komponen terpenting dalam sebuah organisasi adalah kepemimpinan; berhasil tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan seorang pemimpin dalam menjalankan usahanya. Kepemimpinan terutama berkaitan dengan gaya kepemimpinan seorang pemimpin. "Kepemimpinan adalah praktik mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dalam skenario tertentu," (Latifah et al., 2021)

Dalam pandangan Kotter, kepemimpinan yang efektif adalah ketika seorang pemimpin mampu mengarahkan orang lain ke jalur yang benar sesuai dengan kepentingan jangka panjang mereka, mengelola sumber daya secara efisien, serta tidak terjerumus dalam sisi negatif sifat manusia. Kepemimpinan harus berorientasi pada pengembangan visi dan strategi yang jelas, serta didukung oleh orang-orang yang relevan untuk mewujudkannya. Oleh sebab itu, pemimpin perlu berfokus pada pemberdayaan sumber daya manusia dalam organisasi agar visi yang telah dirancang dapat berhasil secara optimal. (Kotter, 2021)

Kepemimpinan visioner merupakan kemampuan seorang pemimpin dalam merumuskan visi dan gagasan strategis untuk masa depan organisasi. Proses ini melibatkan diskusi yang mendalam dan kritis bersama para pemangku kepentingan lainnya guna menentukan arah yang ingin dicapai. Agar visi tersebut dapat terwujud, diperlukan komitmen penuh dari seluruh anggota organisasi melalui tahapan sosialisasi, transformasi, serta penerapan konsep-konsep ideal yang dikembangkan oleh pemimpin. (Sutikno, 2018)

Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan visioner menjadi semakin penting di tengah tantangan yang semakin kompleks, seperti globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang dinamis. Pemimpin visioner berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk peningkatan mutu melalui penerapan kurikulum yang adaptif, pengembangan sumber daya manusia, serta budaya inovasi dan kolaborasi di antara tenaga pendidik dan siswa. Dengan kepemimpinan yang visioner, lembaga pendidikan tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga pusat pengembangan karakter dan nilai-nilai luhur, yang responsif terhadap kebutuhan dan perubahan zaman.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, kepemimpinan visioner menjadi faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di YQBS 1 Pati. Dengan visi yang jelas dan terarah, seorang pemimpin visioner dapat memberikan motivasi serta menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju pencapaian yang lebih tinggi. Kepemimpinan visioner memungkinkan sekolah untuk mengembangkan sistem pendidikan yang berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan, serta berorientasi pada kualitas pendidikan yang diakui secara nasional maupun internasional. Melalui pendekatan ini, YQBS 1 Pati dapat merancang program-program inovatif yang menekankan pembelajaran berbasis karakter dan akhlak mulia, sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani dan sejalan dengan slogannya, "Berpikir Madani, Berakhlak Qur'ani."

Peningkatan mutu pendidikan di YQBS 1 Pati tidak hanya mencakup aspek teknis dan administrasi, tetapi juga melibatkan penciptaan lingkungan yang mendukung inovasi, kerja sama, serta pengembangan potensi seluruh komponen sekolah. Pemimpin visioner memiliki peran dalam menginspirasi guru dan siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal. Namun, penerapan kepemimpinan visioner di lembaga pendidikan Islam masih perlu dikaji lebih mendalam, mengingat pentingnya keselarasan antara strategi kepemimpinan dengan nilai-nilai Islam agar kebijakan yang diterapkan benar-benar mencerminkan karakter khas pendidikan Islam.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk memahami bagaimana kepemimpinan visioner diterapkan di YQBS 1 Pati dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoretis, serta menjadi referensi bagi pengembangan strategi kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam lainnya. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran direktur utama sebagai pemimpin visioner dan mengidentifikasi model kepemimpinan yang dapat diterapkan secara lebih luas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Kepemimpinan Visioner Direktur Utama dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yanbu'ul Qur'an Boarding School 1 Pati sebagai bagian dari tugas akhir.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Yanbu'ul Qur'an Boarding School 1 Pati, sebuah lembaga pendidikan berbasis pesantren yang terletak di 73W6+3G3, Gatelan, Sukoharjo, Kec. Wedarijaksa, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59152. Lembaga ini dikenal dengan pendekatan pendidikan Islam yang mengintegrasikan pendidikan formal dan non formal dengan nilai-nilai Al-Qur'an, terpadu dengan iptek serta pembentukan karakter Islami bagi para santri. Hal ini selaras dengan sloganya "berpikir madani, berakhlak Qur'ani", di mana lembaga ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu agama, tetapi juga menanamkan pola pikir yang maju, inklusif, dan berkeadaban, sejalan dengan nilai-nilai peradaban Islam yang berkembang.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada relevansinya dengan kajian mengenai penerapan kepemimpinan visioner dalam pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di pesantren. Kepemimpinan visioner yang diterapkan di lembaga ini menjadi faktor kunci dalam membentuk santri yang memiliki kecerdasan intelektual, spiritual sekaligus emosional, menjadikan mereka pribadi yang mampu berpikir progresif dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Al-Qur'an.

Penelitian ini berlangsung selama enam bulan, dimulai pada 1 November 2024 hingga 30 April 2025, guna memastikan peneliti memperoleh data yang cukup terkait kegiatan akademik maupun non-akademik di sekolah. Rentang waktu ini dipilih agar penelitian dapat mencakup dinamika kepemimpinan visioner sepanjang awal hingga akhir tahun ajaran, sehingga memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai strategi, kebijakan, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di pesantren tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam penerapan kepemimpinan visioner di Yanbu'ul Qur'an Boarding School 1

Pati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali perspektif pemangku kepentingan, seperti Direktur Utama, guru, dan siswa, dalam kebijakan pendidikan dan operasional sekolah. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang berfokus pada satu lembaga untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana kepemimpinan visioner berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebagai penelitian lapangan (*field research*)(Moleong, 2017), data dikumpulkan langsung di lingkungan sekolah untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keunikan Model Kepemimpinan Visioner di YQBS 1 Pati

Kepemimpinan visioner yang diterapkan di Yanbu'ul Qur'an Boarding School (YQBS) 1 Pati memiliki keunikan tersendiri, terutama dalam kombinasi antara ketegasan yang bersifat otoriter (militaristik) dengan pendekatan visioner dan inspiratif. Latar belakang Direktur Utama sebagai mandor proyek bangunan (kontraktor) memberikan pengaruh besar terhadap pola kepemimpinannya, yang menekankan pada disiplin tinggi, ketegasan dalam menjalankan aturan, serta komitmen kuat terhadap visi dan misi lembaga.

Salah satu aspek menarik dari kepemimpinan ini adalah kemampuannya dalam menjaga keseimbangan antara ketegasan dan keterlibatan aktif. Meskipun mengedepankan disiplin ketat, Direktur Utama tetap merangkul seluruh jajaran tenaga pendidik dan staf dalam mewujudkan mutu pendidikan yang berkualitas. Kepribadian beliau yang dikenal bijaksana, ramah, serta mengutamakan kebijakan dan kesehatan lembaga membuat pendekatan kepemimpinannya tetap diterima oleh para pendidik dan santri.

Keunikan lainnya adalah penerapan sistem inspeksi langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan pengalaman saat pandemi COVID-19, di mana sistem kepemimpinan yang terlalu lepas (*laissez-faire*) belum membuahkan hasil maksimal, Direktur Utama mengambil langkah pengawasan ketat terhadap tenaga pendidik. Beberapa kebijakan strategis yang diterapkan antara lain:

- 1) Penerapan sistem absensi berbasis teknologi untuk memastikan kehadiran dan kedisiplinan tenaga pendidik.
- 2) Pengawasan langsung dan inspeksi ke lapangan guna memastikan implementasi kebijakan berjalan dengan baik.
- 3) Sistem reward and punishment, termasuk pemotongan tunjangan bagi guru yang tidak disiplin atau kurang memberikan keteladanan.

Faktor lain yang memperkuat efektivitas kepemimpinan ini adalah kedekatan tempat tinggal beliau dengan lembaga, yang memungkinkan kontrol intensif terhadap berbagai aktivitas pendidikan. Dengan perpaduan antara ketegasan, keteladanan, dan visi yang kuat, model kepemimpinan visioner di

YQBS 1 Pati mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas, disiplin, dan berorientasi pada pencapaian visi lembaga.

2. Kontribusi Penelitian terhadap Pengembangan Kepemimpinan Pesantren

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan model kepemimpinan pesantren, khususnya dalam konteks kepemimpinan visioner yang diterapkan di Yanbu'ul Qur'an Boarding School (YQBS) 1 Pati. Dengan menyoroti bagaimana Direktur Utama memadukan disiplin ketat dengan visi jangka panjang dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian ini menawarkan wawasan baru bagi lembaga pesantren dalam membangun sistem kepemimpinan yang efektif dan berorientasi masa depan.

Kontribusi utama penelitian ini terhadap pengembangan kepemimpinan pesantren dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1) Model Kepemimpinan Kombinatif dalam Konteks Pesantren

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner tidak selalu identik dengan model kepemimpinan demokratis. Dalam konteks YQBS 1 Pati, gaya kepemimpinan yang diterapkan lebih dominan bersifat otoriter (militaristik), tetapi tetap mengedepankan pendekatan visioner dan konsultatif. Hal ini membuktikan bahwa pesantren dapat mengembangkan model kepemimpinan kombinatif yang disesuaikan dengan budaya organisasi dan kebutuhan lembaga.

2) Strategi Pengawasan dan Evaluasi dalam Pengelolaan Pesantren

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bagaimana sistem pengawasan ketat yang diterapkan oleh Direktur Utama mampu meningkatkan efektivitas lembaga dalam mencapai visi dan misinya. Implementasi sistem inspeksi langsung, absensi berbasis teknologi, serta sistem reward and punishment menjadi model yang dapat diadopsi oleh pesantren lain untuk meningkatkan disiplin tenaga pendidik dan efektivitas pembelajaran.

3) Integrasi Kepemimpinan Visioner dengan Nilai-nilai Islam

Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan visioner dalam pesantren harus didasarkan pada nilai-nilai Islam, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Ali 'Imran: 159 tentang pentingnya kebijaksanaan dan musyawarah dalam kepemimpinan. Dengan menyeimbangkan ketegasan, kebijakan, dan uswah hasanah, penelitian ini menawarkan pendekatan kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam berbagai lembaga pesantren untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

1) Dampak Kepemimpinan Visioner terhadap Mutu Pendidikan Pesantren

Studi ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan visioner dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di pesantren. Dengan mengutamakan integrasi antara nilai-nilai Qur'ani dan IPTEK, YQBS 1 Pati telah berhasil mencetak santri yang tidak hanya memiliki hafalan Al-Qur'an, tetapi juga kompetitif dalam bidang akademik. Pendekatan ini dapat dijadikan referensi bagi pesantren lain dalam mengembangkan kurikulum yang adaptif dan inovatif.

5) Relevansi dengan Konsep Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan Islam

Hasil penelitian ini juga mendukung pemikiran para ahli kepemimpinan pendidikan Islam, seperti Taufiq R. Jauhari dan Agus Wahyudi, yang menekankan bahwa pemimpin visioner di pesantren harus memiliki visi yang jelas, mampu menjadi teladan, serta menginspirasi seluruh elemen lembaga untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pemimpin pesantren harus memiliki fleksibilitas dalam menerapkan berbagai gaya kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan lembaga.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori kepemimpinan pesantren dengan menawarkan model kepemimpinan visioner yang lebih kontekstual, berbasis nilai Islam, serta mampu menjawab tantangan modern dalam dunia pendidikan. Hal ini menjadikan penelitian ini relevan tidak hanya bagi YQBS 1 Pati, tetapi juga bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang ingin mengembangkan sistem kepemimpinan yang lebih efektif dan berorientasi masa depan.

3. Implikasi Penelitian bagi Pengelolaan Pendidikan Islam di Indonesia

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas bagi pengelolaan pendidikan Islam di Indonesia, terutama dalam konteks penerapan kepemimpinan visioner dalam lembaga pendidikan berbasis pesantren. Studi tentang kepemimpinan Direktur Utama di Yanbu'ul Qur'an Boarding School (YQBS) 1 Pati menunjukkan bagaimana pendekatan kepemimpinan yang tegas namun tetap visioner dapat meningkatkan mutu pendidikan. Implikasi utama dari penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam beberapa aspek berikut:

1) Penerapan model kepemimpinan visioner dalam pesantren

Penelitian ini menegaskan bahwa pesantren dapat mengadopsi model kepemimpinan visioner yang mengombinasikan ketegasan, kedisiplinan, serta orientasi jangka panjang dalam mencapai visi pendidikan. Kepemimpinan yang diterapkan di YQBS 1 Pati membuktikan bahwa pendekatan yang sistematis dan berbasis visi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan Islam.

2) Integrasi pengawasan dan evaluasi dalam sistem pendidikan Islam

Salah satu poin penting dari penelitian ini adalah perlunya pengawasan ketat terhadap tenaga pendidik dan pelaksanaan program pendidikan. Sistem inspeksi langsung, penggunaan teknologi dalam absensi, serta kebijakan reward and punishment yang diterapkan di YQBS 1 Pati dapat menjadi contoh bagi pesantren lain dalam meningkatkan disiplin dan kinerja tenaga pendidik.

3) Relevansi kurikulum pesantren dengan perkembangan zaman

Studi ini menyoroti pentingnya kurikulum yang tidak hanya berbasis nilai-nilai Qur'ani tetapi juga mengakomodasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pengalaman YQBS 1 Pati dalam mencetak lulusan yang tidak hanya hafal Al-Qur'an tetapi juga berprestasi dalam bidang akademik menunjukkan bahwa

pesantren harus lebih adaptif terhadap kebutuhan zaman tanpa meninggalkan identitas keislamannya.

4) Penguatan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan pendidikan

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa kepemimpinan dalam pendidikan Islam harus berlandaskan pada nilai-nilai Islam, sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Ahzab: 21 tentang pentingnya keteladanan dalam kepemimpinan. Pemimpin pendidikan Islam di Indonesia dapat mengambil pelajaran dari model kepemimpinan YQBS 1 Pati yang mengutamakan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kebijaksanaan dalam mengambil keputusan.

1) Strategi pengembangan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan

Implikasi lain dari penelitian ini adalah perlunya strategi yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Pesantren dan sekolah Islam di Indonesia dapat menerapkan model kepemimpinan yang berorientasi pada inovasi, evaluasi berkala, serta pengembangan kapasitas tenaga pendidik agar mampu menghadapi tantangan global.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengelolaan pendidikan Islam di Indonesia dengan menawarkan pendekatan kepemimpinan visioner yang lebih adaptif dan berbasis nilai Islam. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pesantren dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan sistem kepemimpinan yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana implementasi kepemimpinan visioner oleh Direktur Utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Yanbu'ul Qur'an Boarding School 1 Pati. Setelah melalui tahapan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Kepemimpinan visioner memainkan peran strategis dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan. Direktur Utama memiliki visi yang jelas dan terarah, yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga penguatan nilai-nilai keislaman. Visi ini menjadi landasan dalam menggerakkan seluruh komponen lembaga, termasuk tenaga pendidik, staf, dan santri.
2. Kebijakan yang dirancang bersifat inovatif dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Kepemimpinan visioner tercermin dari inisiatif kebijakan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani dengan kurikulum nasional. Hal ini berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter santri yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga kuat secara moral.
3. Pengembangan kurikulum dilakukan melalui sistem pendidikan tahfidh yang terstruktur. Sistem ini tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada pemahaman makna dan aplikasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam

kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode interaktif dan teknologi pembelajaran juga memperkuat efektivitas proses belajar-mengajar.

4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas. Kepemimpinan visioner mendorong peran guru sebagai mentor dan pembimbing. Program pelatihan dan peningkatan kapasitas terus dilakukan guna membangun budaya akademik yang unggul dan mendukung keberhasilan santri.
5. Manajemen mutu pendidikan dilakukan melalui sistem evaluasi yang berkelanjutan. Evaluasi dilakukan secara berkala terhadap proses pembelajaran dan hasil akademik, serta melalui umpan balik dari berbagai pihak. Sistem ini memungkinkan adanya penyesuaian dan peningkatan kebijakan secara objektif dan berkesinambungan.
6. Lulusan lembaga menunjukkan mutu pendidikan yang signifikan. Santri yang lulus tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga dalam kedisiplinan, kepemimpinan, dan keterampilan sosial. Hal ini menunjukkan keberhasilan kepemimpinan visioner dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.
7. Tantangan dalam implementasi tetap ada, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Beberapa program inovatif menghadapi hambatan karena keterbatasan dukungan, serta adanya sebagian tenaga pendidik yang kurang adaptif terhadap perubahan. Perubahan kebijakan pendidikan nasional juga menuntut penyesuaian yang cepat dan tepat.
8. Dibutuhkan strategi adaptif dan kerja sama lintas sektor untuk keberlanjutan mutu pendidikan. Kolaborasi antara pihak internal dan eksternal perlu ditingkatkan agar visi pendidikan yang dikembangkan tetap relevan dan aplikatif dalam jangka panjang.

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa model kepemimpinan visioner yang diterapkan oleh Direktur Utama Yanbu'ul Qur'an Boarding School 1 Pati merupakan salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain dalam membangun sistem pendidikan berbasis nilai dan visi yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiriyah, S., Sujarwo, A., & Mujiyatun. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *UNISAN JOURNAL*, 01(03), 229-238. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Kotter, J. P. (2021). *The Leadership Factor (terjemahan: Hari Suminto)* (PT Premlin).
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN. *Jurnal Mubtadiin*, 7(02), 71-81. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bumi AKsar).
- Sutikno, M. S. (2018). *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Holistica).
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*, 1(01), 1-8. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jp1>